



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 2, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2025
 Reviewed : 16/06/2025
 Accepted : 20/06/2025
 Published : 28/06/2025

Rahulina Barus¹
 Jufri Darma²

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MANAJEMEN KELAS DAN SARANA PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KONSENTRASI KEAHLIAKUNTANSI SMK NEGERI 13 MEDAN

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum efektifnya pembelajaran siswa konsentrasi keahlian akuntansi di SMK Negeri 13 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa Konsentrasi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Medan, pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran siswa konsentrasi keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Medan, pengaruh sarana prasarana Berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa konsentrasi keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Medan, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X dan XI konsentrasi keahlian Akuntansi yang berjumlah 141 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Simpel Random Sampling. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 95 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji PLS Algoritma, Koefisien Jalur dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Hasil analisis yang diperoleh dari rata-rata varians direfleksikan diatas 0,5 dan indikator outer loading lebih tinggi dari 0,70. Dari data perhitungan, untuk hipotesis pertama kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa diperoleh nilai p-value sebesar $0,030 < 0,05$. Selanjutnya untuk hipotesis kedua manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk hipotesis ketiga sarana prasarana berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa diperoleh nilai p-value sebesar $0,008 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa, manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Manajemen Kelas, Kompetensi Profesional Guru, Partial Least Square (PLS), Sarana Prasarana.

Abstract

The problem in this study is the ineffectiveness of student learning in accounting expertise concentration at SMK Negeri 13 Medan. The purpose of this study is to

^{1,2}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 email: rahulinabarus2020@gmail.com¹, rahulinabarus435@gmail.com²

determine the effect of teacher professional competence on the effectiveness of student learning in Accounting Expertise Concentration at SMK Negeri 13 Medan, the effect of classroom management on the effectiveness of student learning in Accounting expertise concentration at SMK Negeri 13 Medan, the effect of facilities and infrastructure Affecting the effectiveness of student learning in accounting expertise concentration at SMK Negeri 13 Medan. This research was conducted at SMK Negeri 13 Medan, The population in this study were all students of grade X and XI majoring in Accounting expertise totaling 141 people. The sampling technique was Simple Random Sampling. The number of samples used was 95 respondents. The data obtained were analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software. The data collection technique in this study was a questionnaire. The data obtained were analyzed using the PLS Algorithm test, Path Coefficient and hypothesis testing using the t-test. The results of the analysis obtained from the average variance are reflected above 0.5 and the outer loading indicator is higher than 0.70. From the calculation data, for the first hypothesis, teacher professional competence influences the effectiveness of student learning, a p-value of $0.030 < 0.05$ is obtained. Furthermore, for the second hypothesis, classroom management influences the effectiveness of student learning, a p-value of $0.000 < 0.05$ is obtained. Then for the third hypothesis, facilities and infrastructure influence students' learning habits, a p-value of $0.008 < 0.05$ is obtained. Thus it can be concluded that teacher professional competence influences the effectiveness of student learning, classroom management influences the effectiveness of student learning, and facilities and infrastructure influence students' learning habits.

Keywords: Learning Effectiveness, Class Management, Teacher Professional Competence, Partial Least Square (PLS), Facilities and Infrastructure.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar (Sutikno 2021). Proses ini tidak hanya terjadi dalam konteks formal seperti di sekolah, tetapi juga berlangsung dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran individu berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, serta merefleksikan pengalaman yang telah dilalui.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran antar siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Setyorini & Ningrum 2021, Faturrahman dkk., 2019, Alvira dkk., 2024). Indikator efektivitas pembelajaran terdiri dari: mencapai tujuan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, hasil belajar yang baik, komunikasi efektif guru dan siswa, antusiasme terhadap materi pelajaran (Saputra 2021) & (Mubin 2023). Indikator efektivitas pembelajaran tersebut merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kompetensi profesional guru merupakan faktor penting dalam menciptakan efektivitas pembelajaran karena guru adalah salah satu faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan (ILMI 2022), guru yang tidak mampu menguasai materi secara mendalam dan menyampaikannya dengan metode yang tidak tepat, akan membuat siswa tidak dapat memahami pelajaran dengan baik, oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal (Santoso & Putri 2020). Selain kompetensi profesional guru, pengelolaan kelas sangat berperan penting untuk

menciptakan efektivitas pembelajaran (Dila dkk., 2024) guru dapat memulainya dengan mengatur tata ruang kelas yang nyaman, memastikan pencahayaan baik, dan tingkat kebisingan minimal sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal. Guru juga harus membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui komunikasi yang efektif dengan cara memberi sapaan kepada setiap siswa sebelum memulai pembelajaran.

Selanjutnya Sarana prasarana juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran yang mencakup berbagai elemen seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas TIK yang mendukung pembelajaran, perpustakaan yang lengkap dengan sumber belajar, laboratorium yang dilengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk praktik pembelajaran, dan area olahraga yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, karena hal tersebut memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Pohan & Harahap 2024).

Penulis telah melakukan riset pendahuluan terhadap 40 orang siswa konsentrasi keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Hasil riset pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran dari efektivitas pembelajaran siswa konsentrasi keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Adapun hasil pendahuluan terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Efektivitas Pembelajaran

N O	Indikator Efektivitas pembelajaran	Persentase jawaban				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1	Mencapai tujuan pembelajaran	5	7	22	6	30%	70%
2	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	5	10	10	15	37%	63%
3	Hasil belajar yang baik	3	11	15	11	35%	65%
4	Komunikasi efektif	5	5	16	14	25%	75%
5	Antusiasme terhadap materi pelajaran	13	4	12	11	43%	57%
	Jumlah Rata Rata	31	37	75	57	34%	66%
	Persentase	15,5 %	18,5%	37,5%	28,5%		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran siswa konsentrasi keahlian akuntansi SMK Negeri 13 sebesar 63% belum Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran konsentrasi keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Medan harus lebih dioptimalkan.

Dalam kenyataannya efektivitas pembelajaran siswa konsentrasi keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Medan belum efektif. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan belum tercapai sesuai dengan harapan. Belum tercapainya tujuan pembelajaran disebabkan oleh siswa yang kesulitan memahami materi jurnal penyesuaian terkhusus pada menentukan akun yang tepat untuk di debit

dan dikredit, siswa masih melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi akun yang harus didebit dan dikredit, serta penentuan nominal transaksi yang tepat.

Dari tabel tersebut di dijelaskan masih ada sebagian siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa sibuk mengobrol dengan teman di samping nya, dan ada juga siswa yang tertidur ketika pembelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang tidak bersemangat mempelajari materi yang diajarkan disebabkan oleh guru menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk, dan ada beberapa siswa tidak mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Guru yang kompeten akan mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif (Santoso & Putri 2020). Artinya ketika seorang guru memiliki pemahaman yang kuat dan mendalam tentang materi yang diajarkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya (Nurhidayati 2022) menyatakan guru yang profesional dapat memahami kebutuhan belajar siswa sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rachmat & Winata 2019) dan (Sulaiman 2024).

Manajemen kelas seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Wirastuti 2020). Begitu juga dengan (Sari 2022) menyatakan manajemen kelas seperti guru membuat suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Irfan et al. 2022), (Sitorus 2023) (Inggritiya dkk., 2024) dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran.

Selanjutnya (Al Aluf 2020) menyatakan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, artinya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Begitu juga dengan (Sudjana 2021) menyatakan kualitas sarana dan prasarana pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa dapat belajar secara aktif dan lebih mendalam. Hasil penelitian terdahulu juga membuktikan terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Pohan & Harahap 2024) dan (Al Aluf 2020)

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kompetensi Professional Guru, Manajemen Kelas Dan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Konsentrasi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Medan”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, manajemen kelas, dan sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan dua jenis analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara sistematis, sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel dengan menggunakan model persamaan struktural berbasis variance atau Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS). SEM-

PLS dipilih karena mampu mengukur model yang kompleks serta efektif dalam menguji hubungan antar konstruk laten, terutama dalam model pengukuran reflektif, di mana arah hubungan mengalir dari konstruk ke indikator (Hair et al., 2021).

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu efektivitas pembelajaran. Ketiga variabel bebas tersebut terdiri atas kompetensi profesional guru, manajemen kelas, dan sarana prasarana. Sementara itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-AK1, X-AK2, XI-AK1, dan XI-AK2 jurusan Akuntansi di SMK Negeri 13 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran maka pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Guru yang menguasai materi jurnal penyesuaian dengan baik membuat siswa mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan guru dengan baik, artinya ketika guru benar-benar menguasai materi yang diajarkan maka guru akan lebih mudah menjelaskan dengan cara yang jelas, runtut, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, sehingga mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi semakin baik penguasaan materi oleh guru semakin besar peluang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya guru yang merancang materi jurnal penyesuaian yang menarik membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi, artinya ketika guru mampu menyajikan materi jurnal penyesuaian dengan cara yang menarik dan kreatif, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Materi yang disampaikan tidak terasa membosankan, sehingga siswa terdorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan belajar. Jadi, semakin kreatif materi yang dirancang oleh guru semakin tinggi pula tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kemudian guru yang membuat forum diskusi online untuk tanya jawab mengenai materi jurnal penyesuaian membuat komunikasi antara guru dan siswa sangat efektif dalam pembelajaran akuntansi, artinya ketika guru menggunakan teknologi seperti forum diskusi online untuk membahas materi pelajaran siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk bertanya, berdiskusi, dan memahami materi secara lebih mendalam kapan saja dan di mana saja. Hal ini membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih terbuka dan lancar. Sebagai contoh, dalam pembelajaran akuntansi, khususnya materi jurnal penyesuaian yang tergolong sulit, forum online menjadi media yang membantu siswa merasa lebih nyaman dalam bertanya dan mendapatkan penjelasan yang lebih jelas dari guru. Jadi, semakin baik guru memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi interaksi semakin lancar dan efektif pula komunikasi yang terjalin dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dengan guru yang menggunakan buku teks dan video saat menjelaskan materi jurnal penyesuaian membuat siswa mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan guru dengan baik. Artinya ketika guru menggunakan media yang sesuai dan menarik, seperti buku teks untuk memperjelas isi materi dan video untuk memberikan gambaran visual yang konkret siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Jadi, semakin baik guru dalam memilih media

pembelajaran yang relevan semakin besar peluang siswa untuk memahami materi secara mendalam dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan yang dipaparkan oleh Santoso & Putri (2020) bahwa guru yang kompeten akan mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif, ketika seorang guru memiliki pemahaman yang kuat dan mendalam tentang materi yang diajarkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Hal serupa juga disampaikan oleh Nurhidayati (2021) menyatakan guru yang profesional dapat memahami kebutuhan belajar siswa sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat & Winata (2019) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Selanjutnya hasil penelitian Sulaiman (2024) juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran maka pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Guru saya membuat suasana belajar yang nyaman saat mempelajari materi jurnal penyesuaian sehingga saya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi. Artinya ketika guru membuat suasana belajar yang nyaman, siswa akan merasa lebih rileks dan tidak tertekan selama proses pembelajaran. Suasana yang nyaman ini membuat siswa tidak takut untuk bertanya dan berpendapat, dari hal tersebut akan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya guru yang menyampaikan contoh materi jurnal penyesuaian dengan bahasa yang baik mampu membuat siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan guru dengan baik. Artinya ketika guru menyampaikan materi, contoh jurnal penyesuaian dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami, maka siswa pun akan lebih mudah memahami isi pelajaran. Pemahaman yang baik ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai, karena siswa berhasil memahami materi yang diajarkan. Jadi semakin baik komunikasi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, maka semakin besar kemungkinan siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian guru yang menetapkan aturan kelas yang jelas dalam pembelajaran saat mempelajari materi jurnal penyesuaian membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi. Artinya ketika aturan ditegakkan dengan konsisten, siswa merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi karena lingkungan kelas terkendali dengan baik, memberikan ketertiban dalam pembelajaran sehingga siswa tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Hal ini menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa, siswa tidak khawatir akan gangguan dari teman lain, sehingga dapat fokus terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kemudian guru yang mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok seperti menyatukan siswa pendiam dan ribut mampu membuat siswa memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan guru dengan baik. Artinya ketika guru menempatkan siswa pendiam dan siswa yang lebih aktif dalam satu kelompok, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih seimbang dan kondusif dan siswa bisa lebih fokus, saling membantu, dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan fisik kelas yang baik oleh guru sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Selanjutnya guru yang secara rutin memantau aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi membuat siswa berhasil mencapai hasil belajar akuntansi yang baik. Artinya pengawasan yang dilakukan guru memantau apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, memahami materi yang dijelaskan, mengerjakan tugas dengan benar. Pemantauan ini juga membuat siswa merasa diperhatikan, sehingga mereka lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan yang dipaparkan oleh Wirastuti (2020) Manajemen kelas seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal serupa juga disampaikan oleh Sari (2022) menyatakan manajemen kelas seperti guru membuat suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan dkk, (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMKN 1 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Selanjutnya hasil penelitian Sitorus (2023) menunjukkan manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa.

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 yang telah dilakukan bahwa kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran maka pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Lampu di ruang kelas yang terang sesuai untuk proses belajar sehingga saya mampu memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan guru dengan baik. Artinya jika lampu di ruang kelas terang dan cukup, maka siswa bisa melihat materi yang diajarkan dengan jelas dan tidak merasa lelah atau mengantuk. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami pelajaran. Oleh karna itu kualitas ruang kelas yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan lebih maksimal.

Selanjutnya perpustakaan menyediakan buku-buku pelajaran akuntansi yang sesuai untuk dibaca sehingga saya mampu memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan guru dengan baik. Artinya ketika perpustakaan berfungsi dengan baik dan menyediakan koleksi buku yang lengkap dan relevan, siswa memiliki akses terhadap sumber belajar tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Dengan adanya referensi tambahan yang tersedia di perpustakaan, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka secara mandiri di luar jam pelajaran. jadi kualitas layanan perpustakaan sangat berperan dalam mendukung proses belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Kemudian peralatan laboratorium seperti komputer berfungsi dengan baik membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi. Artinya Ketika peralatan laboratorium berfungsi dengan baik, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk menggunakannya. Ini akan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktikum atau simulasi yang membutuhkan penggunaan komputer dalam pembelajaran akuntansi.

Selanjutnya jumlah buku pelajaran akuntansi mencukupi untuk kebutuhan baca sehingga saya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi. Artinya ketika buku pelajaran akuntansi tersedia dalam jumlah yang cukup, siswa memiliki akses yang lebih

mudah untuk membaca, memahami, dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan di bahas, Hal ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Jadi ketersediaan buku yang memadai mendorong partisipasi aktif siswa.

Selanjutnya powerpoint dan video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memiliki desain yang menarik membuat siswa bersemangat mempelajari materi pembelajaran akuntansi yang diajarkan guru. Artinya ketika guru menggunakan PowerPoint dan video pembelajaran dengan desain yang menarik dan mudah dipahami, hal ini langsung membuat siswa merasa tertarik dan tidak bosan saat belajar akuntansi. Siswa akan lebih fokus memperhatikan penjelasan guru karena tampilan visual yang bagus membuat mereka penasaran dan ingin tahu lebih banyak tentang materi yang sedang dipelajari, tampilan visual yang menarik dapat membuat siswa lebih semangat mengikuti pelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan yang dipaparkan oleh (Al Aluf 2020) menyatakan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, artinya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Begitu juga dengan (Sudjana 2021) menyatakan kualitas sarana dan prasarana pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran, akan meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa dapat belajar secara aktif dan lebih mendalam.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan & Harahap (2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel sarana dan prasarana terhadap variabel efektivitas Belajar di SMK Bisnis Manajemen Sinar Husni. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Aluf (2020) menunjukkan bahwa semakin baik sarana dan prasarana lembaga maka berpengaruh pada efektivitas belajar siswa Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa
Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value ($0,030 < 0,05$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran
Pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.
3. Sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa
Pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value ($0,008 < 0,05$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Umami Zahrotul, Linda Nadia Luffianti, Ainiyatun Nadhifah, and Singgih Bektiarso. 2024. "Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aktif." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2): 63–66.
- Aluf, Siti Maryam Wilda Al. 2020. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas 3 Tingkat Wustha." *Jurnal Kependidikan Islam* 10 (2): 224–38. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.224-238>.
- Alvira, Erina Mifta, Arel Vaganza, Andromeda Putri, and Bagus Setiawan. 2024. "Analisis Permasalahan Belajar: Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1): 142–53.
- Amruddin, S Pt. 2022. "Paradigma Kuantitatif, Teori Dan Studi Pustaka." *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* 1.
- ansori. 2015. "efektifitas suatu pembelajaran." *jurnal ilmiah uin suka riau* 3 (april): 49–58.
- Bararah, Isnawardatul. 2020. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10 (2): 351–70.
- Cendana, Wiputra, and Adelia Juanita. 2022. "Upaya Guru Mengimplementasikan Manajemen Kelas Terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Melalui Peraturan Dan Prosedur." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8 (2): 2526–36.
- Dewi, Trie Indah, and Triana Rosalina Noor. 2024. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sidoarjo." *MANAZHIM* 6 (1): 23–36.
- Dila, Azahra, Fitri Novianti Baihaqi, Syahla Habibah, and Arita Marini. 2024. "Studi Pustaka Tentang Peran Fasilitas Sekolah Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (3): 9.
- Evertson, Carolyn M. 1994. *Classroom Management for Elementary Teachers*. ERIC.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi Sumardi, Adi E Yusuf, and Sutji Harijanto. 2019. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2): 843–50. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>.
- Gultom, Cicilia, Romaito Sihombing, Lentiari Gultom, and Lili Tansliova. 2024. "Analisis Efektivitas Problem Based Learning Dalam Mengatasi Permasalahan Guru." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 2 (2): 1048–52.
- hair jr, joseph f, g tomas m hult, christian m ringle, marko sarstedt, nicholas p danks, and soumya ray. 2021. *partial least squares structural equation modeling (pls-sem) using r: a workbook*. springer nature.
- Hermawan, Iwan, and M Pd. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- ILMI, ZUL. 2022. "Peran Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3 (2): 181–200. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2879/2201>.
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi. 2020. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017." *Jurnal E-Bis* 4 (1): 78–87.
- Inggritiya, Sefti Eka, Anisa Eka Mauladhani, Indah Ayu Safitri, and Singgih Bektiarso. 2024. "Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Kenyamanan

- Siswa Dan Efektivitas Pembelajaran.” Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan| E-ISSN: 3062-7788 1 (3): 84–89.
- Irawan, M Nur Lukman. 2023. “Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Islam.” An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan) 2 (3): 84–91.
- irfan, irfan, alimin alwi, asriani mulia basrii, and rusdiana tugi. 2022. “pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran di smkn 1 kendari.” jurnal eduscience 9 (3): 818–29.
- Jannah, Saniatu Nisail, and Uep Tatang Sontani. 2018. “Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 3 (1): 210.
- kais, mohammad tholchah. 2020. “pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar dengan moderasi kurikulum 2013.” indonesia journal of pedagogy 1 (1): 28–33.
- Lubis, Maulida Agustina B R. 2024. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar.” Khidmat 2 (1): 150–57.
- Marwiyah, S. 2019. “Kompetensi Profesionalisme Guru Dan Peranannya Dalam Mengimplementasikan Kurikulum.” Didaktika: Jurnal Kependidikan 8 (2): 51–66